

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi kebutuhan manusia untuk menunjang kehidupan di masa sekarang ataupun di masa depan. Pendidikan tidak dibatasi dengan waktu, tetapi pendidikan akan berjalan seumur hidup. Pendidikan akan terus berkembang seiring berjalannya waktu. Dengan begitu, manusia akan terus berkembang baik dalam pengetahuan, keterampilan, ataupun kepribadian.

Pendidikan tidak lepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Belajar merupakan proses yang terjadi di sekitar lingkungan peserta didik yang bertujuan dan mengarahkan peserta didik untuk melakukan sesuatu dari berbagai macam pengalaman<sup>1</sup>. Proses belajar melibatkan suatu perubahan baik secara disengaja (insidental) ataupun tanpa disengaja (alami) seiring bertambahnya usia yang dapat mengubah sikap dan perilaku. Perubahan yang akan terjadi dengan cara mengembangkan keterampilan dan memahami pengetahuan baru dari pengalaman yang terjadi pada peserta didik di masa lalu dan mengambil bagian dari proses belajar. Belajar dapat terjadi dengan secara tidak sengaja menemukan sesuatu dan terjadilah proses berpikir dengan adanya proses berpikir maka secara alami kegiatan belajar terjadi.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan angket/kuisisioner dari peserta didik diperoleh informasi tentang kesulitan peserta didik menerapkan materi Kegiatan Ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>1</sup> Rusman, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta : KENCANA, 2017).Hlm 1

<sup>2</sup> Rahmi Ramadhani,dkk. *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pembangan* ( Medan : Yayasan Kita Menulis, 2020).Hlm 2.

Penerapan di dalam kelas akan pemahaman materi kegiatan ekonomi, masih ditemukan kesulitan yang disebabkan oleh tingkat literasi yang masih rendah, guru yang kurang mengembangkan cara belajar. Sehingga masih banyak peserta didik yang sulit untuk menerapkan materi kegiatan ekonomi.<sup>3</sup> pembelajaran, guru seringkali menerapkan metode ceramah karena mudah digunakan dan tidak memerlukan banyak persiapan. Guru menyampaikan, peserta didik mendengarkan, membaca buku, dan merangkum materi yang telah diajarkan<sup>4</sup>, peserta didik tidak memiliki kesempatan untuk menstruktur pikirannya dalam memahami materi kegiatan ekonomi yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran berdasarkan dari buku yang disediakan oleh sekolah saja, ketersediaan media pembelajaran yang menunjang pembelajaran yang kurang menjadi salah satu faktor kurangnya minat peserta didik untuk mengikuti dan memahami pembelajaran IPS dalam materi kegiatan ekonomi yang akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Menurut penelitian relevan yang peneliti temukan, terdapat cukup banyak penelitian tentang Modul elektronik dengan basis yang berbeda-beda. Eni Septiana Putri dan Yulianti Romadhon melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan *Modul elektronik* Berbasis Pendidikan Karakter pada Materi IPS Keberagaman Budaya Bangsaku Kelas IV SD” dalam penelitian ini peneliti menggunakan model ADDIE untuk model pengembangannya, sedangkan peneliti akan melakukan pengembangan untuk modul elektronik dengan berbasis *Mind Mapping* .

---

<sup>3</sup> Ayu dan Hendro, ‘Perancangan Pop Up Book Pembelajaran IPS Materi Jenis Kegiatan Ekonomi Untuk kelas IV SDN Ketintang 1 Surabaya’. Jurnal Barik Vol.3 No. 2, 2022. Hlm.66.

<sup>4</sup> Maria Yosefina, ‘Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Materi Kegiatan Ekonomi Melalui Metode Discovery Learning pada siswa Kelas IV SDN Libunio Tahun Pelajaran 2019/2020’ Jurnal Pendidikan dan Budaya WARTA Pendidikan Edisi 50 Tahun V- November 2020

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yulfia Nora,dkk dengan judul “Validitas Modul elektronik IPS *Lectora Inspire* Berbasis Discovery Learning untuk Kelas IV Sekolah Dasar”. Peneliti menggunakan aplikasi *Lectora Inspire* dengan berbasis Discovery Learning. Modul elektronik yang dikembangkan oleh peneliti pada aspek materi dan tampilannya, dalam Modul elektronik yang dikembangkan ini terdapat materi, gambar yang membantu peserta didik, dan evaluasi untuk peserta didik kerjakan, peneliti dalam mengembangkan produk modul elektronik berbasis *mind mapping* tidak hanya menyajikan gambar melainkan link video yang tersedia sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi untuk mengerjakan evaluasi. Peneliti memiliki gagasan atas penelitian relevan atau terdahulu terkait dengan modul elektronik. Peneliti akan mengembangkan modul elektronik ini menjadi modul elektronik berbasis *Mind Mapping*. Pengembangan Modul elektronik ini peneliti akan memberikan materi dalam bentuk bagan/peta pikiran agar peserta didik dapat lebih mudah untuk memahami materi. Bagan yang akan disajikan tentu dalam bentuk dari umum ke khusus, dengan menyajikan bagan/peta pikiran dari materi umum ke khusus atau yang lebih rinci, peneliti mengharapkan peserta didik akan dapat memahami dan dapat menstruktur pikiran terhadap materi pembelajaran yang dijelaskan dalam modul elektronik berbasis *Mind Mapping* ini sehingga peserta didik dapat menerapkan pembelajaran ini kedalam kehidupan sehari-hari, selain itu peneliti juga akan menyediakan link video singkat penjelasan tentang materi kegiatan ekonomi agar peserta didik dapat mempelajari materi tersebut lebih baik lagi. Mengidentifikasi peserta didik memahami materi yang disajikan dalam bagan peta pikiran, peneliti menyediakan LKPD/ latihan soal. Modul elektronik berbasis Mind Mapping ini akan disajikan dengan menarik agar peserta didik lebih tertarik untuk menggunakan Modul elektronik ini sebagai salah satu bahan ajar yang membantu pembelajaran dalam kelas.

Hasil dari kuisisioner yang telah peneliti lakukan, menunjukkan bahwa peserta didik membutuhkan Modul elektronik untuk mendukung

kegiatan pembelajaran, karena dalam pembelajaran di sekolah bahan ajar dan media yang digunakan hanya buku cetak saja. Hasil kuisioner menunjukkan bahwa peserta didik setuju dengan adanya modul elektronik berbasis *Mind Mapping* untuk melengkapi kegiatan pembelajaran kegiatan ekonomi di kelas IV SD ini.

Media belajar yang disediakan untuk peserta didik biasanya masih berupa buku pembelajaran cetak untuk membantu pembelajaran sehari-hari. Buku cetak yang disediakan untuk mendukung pembelajaran IPS dalam kegiatan ekonomi masih berbentuk teks saja dan kurang mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari, maka buku teks ini harus didukung dengan media pembelajaran lain agar materi kegiatan ekonomi ini dapat dipahami peserta didik dengan baik.

Setiap pembelajaran guru akan menyediakan perangkat pembelajaran seperti materi pembelajaran, bahan ajar, media pembelajaran, dan lembar kerja peserta didik. Perangkat pembelajaran juga tidak hanya berbentuk cetak saja tetapi perangkat pembelajaran juga terdapat dalam bentuk elektronik. Untuk mendukung media cetak yang sudah tersedia peserta didik masih membutuhkan media pembelajaran lain agar pemahaman peserta didik untuk materi kegiatan ekonomi lebih baik lagi. Dalam masa endemi ini, pembelajaran tatap muka sudah diterapkan sehingga media cetak akan lebih sering digunakan, tetapi media elektronik dapat menjadi pendukung peserta didik untuk memahami pembelajaran lebih baik lagi. Frekuensi waktu yang dihabiskan oleh peserta didik dengan gawai mereka terbilang cukup sering, agar penggunaan gawai bermakna bagi peserta didik, maka media pembelajaran belakangan ini menjadi dalam bentuk elektronik dan dapat diakses melalui gawai setiap peserta didik.

Setiap individu mempunyai tahapan perkembangannya masing-masing begitu pun dengan peserta didik kelas IV SD. Perkembangan bersifat berkesinambungan dan biasanya berlangsung dari hal-hal yang bersifat umum lalu ke tahap yang lebih khusus (spesifik). Perkembangan

pada tahap awal menentukan perkembangan selanjutnya, setiap anak tidak dapat melewati satu tahap perkembangan sebelum melewati tahapan sebelumnya karena selalu ada korelasi antara perkembangan yang awal dengan perkembangan selanjutnya. Maka dari itu, untuk mencapai sampai tahap ini peserta didik kelas IV SD sudah mengalami perkembangan yang sebelumnya sudah dijalani oleh peserta didik kelas IV SD. Peserta didik kelas IV SD cenderung memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, juga memiliki cara berfikir yang konstruktif, sistematis, dan konkret. Maka dari itu untuk memenuhi proses perkembangan peserta didik kelas IV SD pada pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

Peserta didik Kelas IV SD memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, memiliki pola fikir yang konstruktif, sistematis, dan konkret. Maka dari itu di dalam media pembelajaran dapat diterapkan dengan salah satu konsep yang tepat yaitu *Mind Mapping*. *Mind Mapping* dapat diterapkan dalam media pembelajaran yang disediakan untuk mendukung pembelajaran peserta didik. *Mind Mapping* menerapkan pola fikir terpancar atau *Radiant Thinking*. *Radiant Thinking* adalah pola berfikir yang terpancar, maksudnya adalah pola fikir otak yang sistematis, terstruktur, dan memiliki proses, sehingga nantinya pola fikir akan terstruktur dari umum hingga ke khusus. *Mind Mapping* dapat memudahkan peserta didik karena peserta didik menjadi memahami bagaimana konsep umum dari materi kegiatan ekonomi menjadikan peserta didik lebih mudah nantinya untuk mencari informasi khusus dari materi kegiatan ekonomi ini. *Mind Mapping* sangat tepat jika diterapkan dalam pembelajaran kelas IV SD karena sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik kelas IV SD yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, dengan menerapkan konsep *Mind Mapping* ini maka peserta didik kelas IV SD dapat terfasilitasi dengan baik untuk mengetahui materi kegiatan ekonomi.

Modul elektronik berbasis *Mind Mapping* ini akan diaplikasikan pada muatan pembelajaran Ilmu pengetahuan sosial (IPS). IPS

merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Menurut Awan Mutakin ( Ahmad Susanto :2014) tujuan pembelajaran IPS secara keseluruhan membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai keterampilan. Di samping itu juga untuk memenuhi kebutuhan *human relationship*, *civic responsibility*, *economic competence*, dan *thinking ability*.<sup>5</sup> Pembelajaran IPS dapat membantu peserta didik dalam pembentukan kepribadian peserta didik menjadi lebih bertanggung jawab, dapat memecahkan masalah-masalah sosial di lingkungan sekitarnya, meningkatkan intelektual peserta didik agar dapat mempunyai motivasi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih lanjut. Peserta didik akan mempersiapkan dirinya untuk mencapai tujuan hidupnya dengan mempelajari IPS karena dalam pembelajaran IPS terdapat salah satu cabang ilmu yaitu ekonomi. Menurut Peraturan Pemerintah Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) No. 37 tahun 2018 terdapat Kompetensi Dasar yang membahas materi Kegiatan Ekonomi. Dalam pembelajaran IPS cabang ilmu ekonomi ini peserta didik diberikan pembelajaran tentang bagaimana kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari, bagaimana kegiatan ekonomi dapat menyejahterakan masyarakat luas, dan pengaruh wilayah dalam kegiatan ekonomi di suatu daerah. Peserta didik harus dipersiapkan untuk menghadapi masa depan mereka, maka dari itu peserta didik harus diberikan arahan untuk menentukan apa yang akan peserta didik akan lakukan di masa depan kelak. Pembelajaran IPS kegiatan ekonomi ini sangat dibutuhkan oleh peserta didik agar peserta didik mengetahui bahwa kegiatan ekonomi ini sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat luas.

---

<sup>5</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014).Hlm 10

Untuk memahami materi kegiatan ekonomi lebih baik peserta didik dapat mempelajari materi ini melalui bahan ajar Modul elektronik berbasis *Mind Mapping*. Dalam Modul elektronik berbasis *Mind Mapping* ini nantinya akan berisi pokok materi dari kegiatan ekonomi diikuti dengan keseluruhan materi kegiatan ekonomi. Dalam modul elektronik ini juga terdapat video pembelajaran yang disediakan dengan link serta latihan soal/LKPD yang dapat peserta didik kerjakan sebagai evaluasi dari materi dalam modul elektronik berbasis *Mind Mapping* ini.

Dalam Modul elektronik berbasis *Mind Mapping* muatan IPS materi kegiatan ekonomi akan membahas tentang kegiatan ekonomi yang kemungkinan terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Agar peserta didik mudah memahami materi ini maka Modul elektronik berbasis *Mind Mapping* diharapkan dapat membantu peserta didik memahami kegiatan ekonomi yang akan terjadi dalam kehidupan peserta didik baik di masa sekarang maupun di masa yang akan datang. *Mind Mapping* akan membantu peserta didik untuk menyusun inti-inti yang penting dari materi pelajaran.

Untuk itu penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Modul elektronik Berbasis Mind Mapping Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SD ” ini dibutuhkan untuk menunjang dan mendukung pembelajaran IPS di kelas IV SD

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD materi Kegiatan Ekonomi;
- 2) Kesulitan peserta didik dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD materi Kegiatan Ekonomi;
- 3) Kebutuhan peserta didik akan media pembelajaran pendukung dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD materi Kegiatan Ekonomi;

- 4) Penggunaan media pembelajaran modul elektronik (modul elektronik) berbasis *mind mapping* dalam pembelajaran IPS materi Kegiatan Ekonomi di kelas IV SD;
- 5) Kegunaan media pembelajaran modul elektronik (e modul) yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran IPS di kelas IV SD materi Kegiatan Ekonomi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah berdasarkan fokus masalah yang telah diuraikan, terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Penelitian ini akan dibatasi pada pengembangan modul elektronik berbasis *mind mapping* untuk pembelajaran IPS di kelas IV SD materi Kegiatan Ekonomi.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, fokus masalah dan pembatasan masalah yang sudah diuraikan terdahulu, peneliti dapat menentukan rumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan modul elektronik (*e-modul*) berbasis peta konsep (*mind mapping*) dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar?
2. Bagaimana kelayakan modul elektronik berbasis peta konsep (*Mind Mapping*) dalam pembelajaran IPS di Kelas IV Sekolah Dasar?

### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritik
  - a) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan teoritis terkait dengan Pengembangan *Modul elektronik* Berbasis *Mind Mapping* Dalam Pembelajaran IPS Kelas IV SD

- b) Hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi peneliti lain yang ingin mengembangkan Modul elektronik berbasis *Mind Mapping* Muatan Pembelajaran IPS Kelas IV SD

## 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang pengembangan Modul elektronik berbasis *Mind Mapping*
- b) Bagi pendidik dan calon pendidik dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran tentang pengembangan Modul elektronik berbasis *Mind Mapping* muatan pembelajaran IPS kelas IV SD
- c) Bagi peserta didik sebagai subyek penelitian, diharapkan dapat meningkatkan cara berfikir agar menjadi konstruktif, kritis, dan sistematis, khususnya dalam pemahaman materi kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Selain itu, agar peserta didik menjadi lebih aktif lagi dalam pembelajaran dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari
- d) Bagi sekolah sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kinerja guru untuk memberikan media pembelajaran yang dapat meningkatkan cara berpikir peserta didik agar lebih konstruktif, kritis, dan sistematis.